

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Desain penelitian ini crosssectional yang bersifat Deskriptif yakni gambaran gula darah sewaktu pada penderita HIV/AIDS dalam masa pengobatan di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung, Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April di Puskesmas Sukabumi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini berjumlah 115 yang di nyatakan positif HIV/AIDS di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel dari penelitian berjumlah 34 yang dinyatakan positif HIV/AIDS yang mengonsumsi obat ARV di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Yang bersedia menjadi responden
- 2) Mengonsumsi ARV
- 3) Tidak menderita DM sebelumnya

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak mengonsumsi ARV
- 3) Menderita DM sebelumnya

D. Definisi Operasional Penelitian dan Variabel

Tabel 3.1 Operasional Penelitian dan Variabel

No.	Variabel penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pasien HIV/AIDS	Pasien HIV/AIDS yang melakukan pengobatan ARV di Puskesmas Sukabumi	Observasi	Rekam Medis	Pengguna ARV Pengguna non ARV	Nominal
2	Kadar gula darah sewaktu pada penderita HIV/AIDS	Kadar gula darah sewaktu pada penderita HIV/AIDS di Puskesmas Sukabumi	Observasi	Glukometer	mg/dl	Rasio

E. Pengumpulan Data

1. Persiapan penelitian

- a. Peneliti melakukan presurvey data rekam medis HIV/AIDS di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung.
- b. Peneliti izin penelitian dari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjung Karang.
- c. Peneliti membawa surat izin penelitian beserta surat laik etik dan menghantarkannya ke staff Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung.
- d. Setelah disetujui peneliti melakukan penelitian melihat data HIV/AIDS.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti memberikan inform consent kepada pasien setuju atau tidak untuk dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu.
- b. Setelah pasien mengisi inform consent dan pasien menyatakan setuju, pemeriksaan bisa dilakukan segera.
- c. Menyiapkan alat yang akan digunakan serta memakai APD lengkap
- d. Menghidupkan alat cek gula darah.
- e. Masukkan strip ke alat cek gula darah.

- f. Memasukkan lancet atau jarum ke dalam autoclick.
- g. Tusuk ujung jari pasien di antara bagian bawah kuku hingga ujung kuku pasien.
- h. Tekan jari hingga menghasilkan sampel darah yang cukup.
- i. Tempatkan sampel darah pada strip cek gula darah.
- j. Tunggu beberapa saat hingga alat menampilkan hasil pengukuran.
- k. Bersihkan sampel yang telah di pakai tadi.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Mendapatkan data dari Rekamedik HIV/AIDS pasien yang menerima terapi ARV di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung. Selanjutnya, data diuji dengan gula darah secara berkala.

2. Analisa Data

Data yang di peroleh dianalisa menggunakan analisa univariat dengan mengetahui nilai rata-rata gula darah sewaktu, nilai normal gula darah sewaktu, dan nilai tinggi gula darah sewaktu.

a. Rata-rata kadar nilai gula darah sewaktu

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total nilai gula darah sewaktu}}{\text{Jumlah sampel}}$$

Kadar terendah = Kadar Gula Darah Sewaktu terendah dari seluruh sampel

Kadar tertinggi = Kadar Gula Darah Sewaktu tertinggi dari seluruh sampel

b. Presentase kadar gula darah sewaktu berdasarkan nilai normal dan tinggi

$$X_1 = \frac{\text{jumlah pasien HIV/AIDS yang memiliki kadar gula darah sewaktu normal}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100 \%$$

$$X_2 = \frac{\text{jumlah pasien HIV/AIDS yang memiliki kadar gula darah sewaktu tinggi}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100 \%$$